

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid (Sagala, 2012:61). Pembelajaran juga merupakan sebuah upaya membelajarkan siswa untuk lebih aktif ditimbang gurunya, sedangkan guru hanya berperan sebagai *informer, organisator, motivator, pengarah, inisiator, transmitter, fasilitator, mediator, dan evaluator*. Proses pembelajaran pada hakikatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik, melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan guru sebelum pengajaran dilakukan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan pendidikan yang semakin maju dari zaman ke zaman haruslah kita lebih meningkatkan pula sumber daya manusia agar dapat mengikuti zaman yang selalu maju dengan teknologi yang canggih dalam proses belajar dan pembelajaran di sekolah. Proses belajar pada prinsipnya bertumpu pada struktur kognitif, yakni penataan fakta, konsep serta prinsip-prinsip, sehingga membentuk satu kesatuan yang dapat mempengaruhi perkembangan afeksi ataupun penampilan seseorang (Sardiman, 2008: 21).

Kegiatan belajar mengajar diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelum pembelajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran. Pemanfaatan segala sesuatunya tersebut dapat berupa media yang dapat digunakan oleh guru guna menunjang ketercapaian tujuan suatu pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis. Untuk pelaksanaan pembelajaran komponen kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan dapat disajikan secara terpadu. Pembelajaran bahasa mencakup empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut sebaiknya disajikan dalam bentuk terpadu dan disesuaikan dengan kondisi siswa, standar kompetensi yang diinginkan, dan sumber belajar atau media yang digunakan (Suliani, 2004:14).

Aspek menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia sangat berperan penting karena menulis merupakan salah satu keterampilan yang dapat menunjang pembelajaran tersebut. Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi), gagasan, ide dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Dalam kegiatan menulislah siswa dapat mengembangkan ide, gagasan dan kreatifitas yang ada pada dirinya dan dapat dituangkan dalam tulisan. Selain itu, kegiatan menulis dapat mengembangkan kreativitas yang imajinatif siswa yang dituangkan dalam berbagai materi yang ada pada pembelajaran Bahasa Indonesia salah satunya ialah pembelajaran menulis slogan dan poster.

Pembelajaran menulis slogan dan poster merupakan pembelajaran yang dapat melatih daya kreativitas serta imajinatif siswa. Selain itu, pembelajaran slogan dan poster biasanya dimanfaatkan dikalangan masyarakat luas. Sehingga pembelajaran slogan dan poster tidak hanya berguna bagi dunia pendidikan saja, namun juga berguna untuk siswa pada saat terjun kembali ke lingkungan masyarakat. Slogan merupakan perkataan atau kalimat pendek yang menarik atau mencolok dan mudah diingat untuk memberitahukan sesuatu. Sedangkan, pengertian poster menurut Sudjana dalam Daryanto (2010:129) ialah media yang kuat dengan warna serta pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya .

Berdasarkan standar kompetensi yaitu menulis (mengungkapkan informasi dalam bentuk slogan/poster) dan kompetensi dasar yang berkaitan dengan kebahasaan adalah siswa mampu membuat slogan dan poster untuk berbagai keperluan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif, dan mampu membuat ilustrasi sesuai dengan isi, bahasa serta tulisan terdapat pada slogan dan poster yang dibuat siswa. Dengan demikian siswa sudah mencapai indikator yang telah ditentukan.

Mengenai pembelajaran menulis slogan dan poster peneliti akan mengacu pada teori belajar, apa yang dibelajarkan ketika pembelajaran berlangsung berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, strategi yang digunakan, metode yang dipilih, ketepatan media yang digunakan, kegiatan belajar mengajar yang berdasarkan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan evaluasi yang dilakukan oleh pengajar. Penulis memilih penelitian di SMP Negeri 22

Bandar Lampung karena sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan fasilitas yang menunjang dalam proses belajar mengajar, maka peneliti ingin mengetahui sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pada sekolah tersebut. Pembelajaran menulis slogan dan poster yang diharapkan mampu membantu serta mengembangkan pikiran, pendapat, imajinasi, serta kreatifitas yang dimiliki siswa sehingga siswa mampu menulis slogan dan poster yang sesuai dengan berbagai peristiwa yang terdapat pada lingkungan sekitar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menganggap penting untuk melakukan penelitian mengenai Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pembelajaran menulis slogan dan poster pada siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Bandar Lampung?”. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, peneliti merinci rumusan pembelajaran berikut ini.

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran menulis slogan dan poster pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis slogan dan poster pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Bagaimanakah penilaian pembelajaran menulis slogan dan poster pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis slogan dan poster pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun

Pelajaran 2012/2013. Kegiatan pembelajaran tersebut terdiri atas:

1. perencanaan pembelajaran menulis slogan dan poster pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013;
2. pelaksanaan pembelajaran menulis slogan dan poster pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013;
3. penilaian pembelajaran menulis slogan dan poster pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Menambah referensi penelitian di bidang bahasa dan sastra Indonesia, khususnya mengenai pembelajaran menulis slogan dan poster di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis meliputi yaitu:

Guru mampu meningkatkan kinerjanya dalam proses pembelajaran, mampu memperkaya teknik dalam pembelajaran, mampu berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran, agar siswa memperhatikan pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru, sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang baik sesuai yang diharapkan oleh guru.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut.

1. Subjek dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar antara guru bidang studi Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII A SMP Negeri 22 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013.
2. Objek dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran menulis slogan dan poster di SMP Negeri 22 Bandar Lampung.
3. Tempat penelitian ini yaitu SMP Negeri 22 Bandar Lampung.
4. Waktu penelitian ini tanggal 26 Februari 2013.